



Kendala Guru Pendidikan Sejarah Dalam Mengajarkan Materi Kerajaan-Kerajaan Nusantara Pada SMA N 3 Rumbai

Putri Syafira¹, Isjoni², Asyrul Fikri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: psyafira71@gmail.com, isjoni@lecturer.unri.ac.id, asyrul.fikri@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Materi kerajaan di Nusantara merupakan materi ajar guru sejarah SMA yang membutuhkan keterampilan guru memberikan gambaran peristiwa sejarah kepada siswa. Dalam hal ini guru mendapatkan kendala dalam proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini mengetahui kendala guru pendidikan sejarah dalam mengajarkan materi kerajaan-kerajaan nusantara di SMA N 3 Rumbai dan mengetahui metode yang digunakan guru pendidikan sejarah SMA N 3 Rumbai terhadap materi kerajaan-kerajaan di nusantara. Metode dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini adalah kendala guru pendidikan sejarah di SMA N 3 Rumbai dalam mengajarkan materi kerajaan-kerajaan di Nusantara tersebut adalah guru menjadi lebih lama dalam hal menginput nilai dikarenakan ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas karena terkendala beberapa faktor, seperti handphone yang dibawa kerja oleh orang tua, kuota internet yang tidak tersedia, dan ada juga yang beralasan tidak adanya sinyal. Metode yang digunakan guru pendidikan sejarah dalam mengajarkan materi kerajaan-kerajaan di Nusantara adalah metode pembelajaran online atau daring dikarenakan pandemi yang belum juga berakhir pada kegiatan belajar mengajar tahun 2021/2022. Guru masih melakukan peningkatan dalam menggunakan teknologi untuk pengajaran materi kerajaan-kerajaan nusantara.

Kata Kunci: *Kendala, Guru Pendidikan Sejarah, Materi Kerajaan-kerajaan Nusantara*

Abstract

The material for the kingdom in the archipelago is a high school history teacher teaching material that requires the teacher's skills to provide an overview of historical events to students. In this case, the teacher gets obstacles in the teaching and learning process. The purpose of this study was to find out the obstacles of history education teachers in teaching the material of the kingdoms of the archipelago at SMA N 3 Rumbai and to find out the methods used by the history education teachers of SMA N 3 Rumbai to the material of the kingdoms of the archipelago. The method in this research is qualitative research. The data analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results and discussion of this study are the obstacles for history education teachers at SMA N 3 Rumbai in teaching the material for the kingdoms in the archipelago, namely the teacher being longer in terms of inputting grades because there are some students who are late in collecting assignments due to several factors, such as cellphones brought work by parents, internet quota is not available, and there is also a reason that there is no signal. The method used by history education teachers in teaching material about the kingdoms in the archipelago is an online or online learning method because the pandemic has not yet ended in teaching and learning activities in 2021/2022. Teachers are still making improvements in using

technology for teaching material on the kingdoms of the archipelago.

Keywords: *Obstacles, History Education Teachers, Material of the Kingdoms of the Archipelago*

PENDAHULUAN

Menurut berbagai sumber sejarah Indonesia mengalami berbagai masa yang cukup panjang dan bangsa Indonesia dulu lahir dari beberapa kerajaan-kerajaan besar. Kerajaan di Indonesia didirikan oleh para pedagang dari negeri tetangga dan negeri lainnya, seperti China, India, dan Arab. Indonesia yang saat itu sebagai jalur strategis pelayaran, menjadi satu di antara faktor masuknya aliran Hindu-Budha. Para pedagang dari China menjadi cikal bakal berdirinya kerajaan di Indonesia kala itu.

Hingga saat ini kerajaan-kerajaan Indonesia tersebut masih dikenal oleh masyarakat karena kekuasaannya. Ada banyak kerajaan yang ada di Indonesia, mulai Hindu, Budha, dan Islam. Sebagai warga negara yang baik, penting mengetahui kerajaan-kerajaan yang pernah ada di Nusantara. Seperti kerajaan Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia. Kerajaan-kerajaan di nusantara tersebut merupakan materi ajar guru pendidikan sejarah disetiap sekolah tidak terlepas dari salah satu pendidikan yang perlu diperhatikan di sekolah

Kedudukan posisi pembelajaran sejarah menunjukkan peranan yang penting dalam membina peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa. Namun faktanya paradigma negatif terhadap pembelajaran sejarah tidak dapat dihilangkan. Pembelajaran sejarah yang bersifat hafalan tidak mengaitkan nilai karakter di dalamnya sehingga melahirkan kebiasaan berpikir praktis pragmatis. Pembelajaran sejarah harus dapat melihat secara umum proses perubahan secara menyeluruh.

Pelajaran ilmu sejarah seringkali menjadi pelajaran yang membosankan. Pembelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkapkan kembali saat menjawab soal ujian. Output pembelajaran sejarah adalah siswa yang memiliki pengetahuan, penghayatan, dan prilaku sesuai nilai-nilai sejarah yang mereka pelajari

Keterampilan guru diperlukan di dalam kelas untuk memberikan gambaran peristiwa sejarah secara jelas kepada siswa, sehingga siswa mempunyai gambaran dari suatu peristiwa sejarah. Gambaran peristiwa sejarah yang diterima siswa diharapkan dapat berpengaruh pada sikap dan prilakunya sesuai dengan tujuan dari pendidikan dan pembelajaran sejarah

Guru dalam melaksanakan pembelajaran selalu saja ditemukan berbagai kelemahan, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan perencanaan tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan interaksi antara guru dan murid dalam pembelajarannya. Kebanyakan peserta didik hanya menerima informasi dan kurang dapat memahami hubungannya dengan dunia lingkungannya.

Kesulitan adalah suatu kondisi di mana gejala atau hambatan dan kendala menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Kesulitan ialah hambatan atau kendala dalam menguasai kompetensi tertentu. Apabila pada saat mengajar guru mengalami kesulitan, maka hal ini dapat menyebabkan pembelajaran tidak berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai .

SMA N 3 Rumbai merupakan salah satu sekolah yang terletak di pekanbaru. Peneliti memilih SMA N 3 Rumbai karena di sekolah ini mengajarkan materi sejarah kerajaan-kerajaan di nusantara yang tidak terlepas dari hambatan dalam pembelajaran dan proses mengajarnya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Kendala Guru Pendidikan Sejarah dalam Mengajarkan Materi Kerajaan-Kerajaan Nusantara pada SMA N 3 Rumbai**".

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono dalam jurnal yang ditulis Sumasno Hadi yang berjudul karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 3 Rumbai yang beralamatkan di jalan Yossudarso No. 100 A, Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Subyek dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan sejarah SMA N 3 Rumbai sedangkan informan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah seperti ibu Fauziah, ibu Nova dan Ibu Evalmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi dan Tempat Penelitian

SMA N 3 Rumbai ini terletak di Jalan Yos Sudarso Nomor 100A, sekolah ini awalnya menempati sebagian dari satu kompleks pendidikan yang dibangun oleh PT. Caltex yang dimana bertindak sebagai kontraktor dari Pemerintah Indonesia dan mengelola aset-aset milik negara di industri hulu migas. Salah satu bentuk nyata kemitraan yang sukses antara pemerintah daerah, SKK Migas dan pelaku industri hulu migas dalam turut meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia. Seperti bermitra dengan pemerintah daerah dalam pendirian ratusan sekolah SD, SMP, dan SMA di Riau, salah satunya ialah SMA N 3 Rumbai. SMA N 3 Rumbai awalnya merupakan filial dari SMA N 2 Pekanbaru pada tahun 1974 yang dikepalai oleh Bapak Abdillah Baharuddin yang berlokasi di Type 6 Km 2,5 Rumbai Pekanbaru.

2. Kendala Guru Pendidikan Sejarah dalam mengajarkan materi kerajaan-kerajaan di nusantara

Pelaksanaan dalam pembelajaran sejarah materi kerajaan-kerajaan nusantar guru mengalami kendala, seperti mengajarkan materi tentang Kerajaan di Nusantara yaitu pihak guru masih kurang faham menggunakan teknologi, ini menyebabkan terlambatnya saat menginput nilai maupun untuk membagikan materi pembelajaran kepada siswa. Tidak adanya pembelajaran tatap muka juga menjadi kendala siswa kurang memahami materi pembelajaran, guru yang mengajar juga kurang memahami metode atau media pembelajaran secara daring yang membuat siswa jenuh atau bosan selama pembelajaran berlangsung. kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi ajar, karena terkendala jaringan yang tidak mendukung, selain dari itu dampak yang paling besar adalah siswa tidak leluasan dalam bertanya dan berdiskusi, karena keterbatasan waktu. Pembelajaran daring lebih banyak memberikan tugas, dan waktu untuk evaluasi sangat terbatas.

3. Metode yang digunakan guru pendidikan sejarah dalam memberikan materi kerajaan-kerajaan di nusantara

Kegiatan belajar mengajar di SMA N 3 Rumbai pada tahun 2021/2022 masih menggunakan sistem daring atau pembelajaran online karena pandemi yang belum juga berakhir. Menghadapi situasi seperti ini mengharuskan semua yang berkecimpung di dunia pendidikan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar meski dengan cara yang berbeda. Tanpa pertemuan, tatap muka dan segalanya dilakukan melalui hubungan jarak jauh dengan bertumpu pada fasilitas internet. Daring merupakan singkatan dari "dalam jaringan" sebagai pengganti kata online yang sering digunakan dalam kaitannya dengan teknologi

internet. Daring adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan internet. kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

Kondisi belajar dirumah tentu berbeda dengan kondisi belajar diruang kelas, dirumah siswa harus menentukan waktu yang tepat untuk belajar dirumah. Lingkungan sosial keluarga yang kurang kondusif menyebabkan siswa tidak dapat fokus untuk belajar, sehingga harus ada kerja sama dan dukungan orang tua agar siswa dapat tetap belajar dengan tenang.

SIMPULAN

1. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk proposisi atau pernyataan yang telah teruji kebenarannya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa kendala guru pendidikan sejarah dalam mengajarkan materi kerajaan-kerajaan di Nusantara tersebut adalah guru menjadi lebih lama dalam hal menginput nilai dikarenakan ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan tugas karena terkendala beberapa faktor, seperti handphone yang dibawa kerja oleh orang tua, kouta internet yang tidak tersedia, dan ada juga yang beralasan tidak adanya sinyal.
2. Metode yang digunakan guru pendidikan sejarah dalam mengajarkan materi kerajaan-kerajaan di Nusantara adalah metode pembelajaran online atau daring dikarenakan pandemi yang belum juga berakhir pada kegiatan belajar mengajar tahun 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-ruzs. Media. Jogjakarta.
- Oemar Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana renada Media Group. Jakarta.
- Astalini, Dwi Agus Kurniawan, Sumaryanti. 2018. "Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Fisika Di SMA N Kabupaten Batanghari". *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika*. 61.
- Sirnayatin, Titin Ariska. 2017. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Sejarah. *Jurnal SAP*. 3